

## ASISTENSI PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BANK SAMPAH SMA NEGERI 9 SAMARINDA

Novi Yanti<sup>1</sup>, Nadiya Yunan<sup>2</sup>

Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda

Jl. Wahid Hasyim 2 No.28, , Kota Samarinda, Kalimantan Timur

[noviyanti@uwgm.ac.id](mailto:noviyanti@uwgm.ac.id)<sup>1</sup>, [nadiyayunan@uwgm.ac.id](mailto:nadiyayunan@uwgm.ac.id)<sup>2</sup>

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan tentang penyusunan laporan bank sampah yang dimiliki oleh SMA Negeri 9. Laporan bank Sampah menggunakan aplikasi MS.Excel sehingga pencatatan transaksi bisa dilakukan dengan menggunakan aplikasi. Penelitian ini dilakukan dengan metode kualitatif, yang melibatkan pengumpulan data melalui observasi, wawancara, studi pustaka, dan dokumentasi. Microsoft Excel dipilih karena banyak orang sudah familiar dengan fiturnya dan mudah dipahami. Program pencatatan digital ini dilengkapi dengan fitur Macros yang memudahkan pengurus memasukkan data setoran sampah. Program Excel yang dibuat mencakup formulir input setoran nasabah, data nasabah, data harga barang, rekapan setiap periode, rekapan hasil per orang dan jenis barang, hingga laporan keseluruhan.

**Kata kunci:** Bank sampah, Laporan Keuangan, MS. Excel.

### Pendahuluan

Populasi dan konsumsi yang meningkat di Indonesia sehingga berdampak dengan peningkatan jumlah sampah (Azzahra 2020). Menurut UU Nomor 18 Tahun 2008, sampah didefinisikan sebagai buangan yang dihasilkan oleh aktivitas sehari-hari dan aktivitas alam. Ayu Ningthias (2018) menyatakan bahwa pembakaran adalah solusi saat ini untuk masalah sampah. Masyarakat sering menggunakan metode ini karena dianggap lebih baik karena sampah yang begitu banyak dapat hilang dengan cepat. Tetapi jika ini terus dilakukan, itu akan berdampak negatif pada lingkungan dan kesehatan manusia (Sekar ayuning thias 2018).

Untuk mengatasi masalah ini, mengelola sampah dari sumbernya sangat penting. Ini sesuai dengan PP No.13 tahun 2012, yang menyatakan betapa pentingnya mengubah pendekatan pengelolaan sampah dari pengumpulan dan pembuangan menjadi pendekatan yang berfokus pada masalah dan pengurangan sampah. Bank sampah, sebuah program yang mengajak siswa sekolah untuk memilih sampah organik dan non-organik, dapat membantu mengubah sampah yang biasanya tidak memiliki nilai ekonomi menjadi barang yang dapat dijual. Sampah akan dikirim langsung ke tempat pembuatan kerajinan untuk didaur ulang atau ke tempat pengepul sampah setelah dikumpulkan. Semua warga sekolah harus bekerja sama dan membantu menangani masalah sampah agar lingkungan sekolah lebih bersih dan nyaman.

Bank sampah sendiri berkonsentrasi pada manajemen sampah, bukan uang yang ditabung tetapi sampah sehingga lebih dapat dikontrol. Bank sampah di SMA Negeri 9 Samarinda sempat ditutup selama pandemi COVID-19. Jumlah bank sampah meningkat seiring dengan jumlah nasabah, meningkatkan aktivitas bank sampah dan meningkatkan kepercayaan Masyarakat terhadap pencatatan dan transparansi bank sampah. Finansial

menjadi penting untuk diterapkan. Dipercaya bahwa transparansi keuangan dapat meningkatkan kepercayaan dan menarik klien baru ke bank sampah. Faktor-faktor ini harus dipertimbangkan saat membangun bank sampah di masa depan. Namun, bank sampah SMA Negeri 9 menghadapi masalah karena pencatatan yang dilakukan manual menggunakan buku besar untuk mencatat jumlah sampah yang diterima dari setiap pelanggan tanpa melakukan pencatatan akuntansi sesuai dengan siklus akuntansi. Oleh karena itu, penting untuk melakukan penelitian tentang pembuatan laporan keuangan Bank Sampah. Pelatihan penyusunan laporan keuangan yang akan dilakukan dengan menggunakan Ms. Excel yang akan mempermudah pengelola bank sampah dalam melakukan pencatatan transaksi

### **Tinjauan Pustaka.**

#### **Definisi Bank Sampah**

Bank sampah merupakan suatu lembaga yang mengumpulkan, mengelola, dan mendaur ulang sampah untuk menghasilkan manfaat ekonomi dan lingkungan. Bank sampah mendapatkan pengakuan dan dukungan dari berbagai ahli di bidang lingkungan, manajemen sampah, dan pembangunan berkelanjutan.

Berikut adalah beberapa pandangan dari ahli-ahli tersebut:

- a. I Gede Nyoman Wiratmaja, Guru Besar Fakultas Pertanian Universitas Udayana:  
Menurut Wiratmaja, bank sampah adalah solusi nyata dalam mengelola sampah. Ini bukan hanya sekadar tempat penampungan, melainkan suatu sistem yang melibatkan masyarakat secara aktif untuk mengurangi, memilah, dan mendaur ulang sampah.
- b. Dr. Ir. Amran Ahmed, Ahli Lingkungan Hidup:  
Amran Ahmed menyatakan bahwa bank sampah memiliki peran penting dalam upaya mengubah perilaku masyarakat terkait sampah. Dengan melibatkan masyarakat secara langsung, bank sampah dapat menciptakan kesadaran akan pentingnya pengelolaan sampah yang berkelanjutan.
- c. Prof. Dr. Ir. Budi Setiawan, M.Eng, Ahli Teknik Lingkungan:  
Menurut Budi Setiawan, bank sampah dapat membantu mengurangi beban sampah ke tempat pembuangan akhir. Dengan pemilahan sampah di tingkat awal, potensi daur ulang meningkat, dan dampak negatif terhadap lingkungan dapat diminimalkan.
- d. Dian Ekowati, Direktur Eksekutif Indonesia Solid Waste Association (InSWA):  
Ekowati berpendapat bahwa bank sampah memiliki peran strategis dalam mendukung pencapaian target daur ulang sampah di Indonesia. Dengan melibatkan masyarakat dan pihak swasta, bank sampah dapat menjadi model efektif untuk mengelola sampah secara berkelanjutan.
- e. Prof. Dr. Sutrisno, Guru Besar Ilmu Lingkungan, Universitas Brawijaya: Sutrisno menyatakan bahwa bank sampah bukan hanya tentang mengumpulkan sampah, tetapi juga menciptakan nilai tambah. Dengan memanfaatkan potensi ekonomi dari sampah yang terkelola dengan baik, bank sampah dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap perekonomian lokal.
- f. Dwi Sawung Nurcahyono, Ahli Pengelolaan Sampah dan Lingkungan:  
Nurcahyono berpendapat bahwa bank sampah tidak hanya tentang bisnis sampah, tetapi juga membangun kesadaran dan edukasi masyarakat. Dengan memberdayakan masyarakat untuk menjadi agen perubahan, bank sampah dapat menciptakan budaya peduli lingkungan yang berkelanjutan.

Pendapat ahli-ahli tersebut menunjukkan bahwa bank sampah dianggap sebagai solusi yang efektif dalam mengelola sampah secara berkelanjutan, menggabungkan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Dengan melibatkan masyarakat, pemerintah, dan berbagai pihak terkait, bank sampah memiliki potensi besar untuk menjadi model yang sukses dalam pengelolaan sampah.

#### **Tujuan Bank Sampah**

1. Mengurangi Sampah: Meminimalkan volume sampah yang masuk ke tempat pembuangan akhir.
2. Pendapatan Tambahan: Memberikan penghasilan tambahan kepada masyarakat melalui penjualan sampah yang terkumpul.
3. Pendidikan Lingkungan :Menedukasi masyarakat tentang pentingnya pengelolaan sampah dan dampak positifnya terhadap lingkungan.

#### **Proses Kerja Bank Sampah**

Pengumpulan Sampah: Masyarakat membawa sampah mereka ke bank sampah.

Pemilahan: Sampah dipilah menjadi berbagai jenis (plastik, kertas, logam, dll.).

Pengolahan: Sampah yang telah dipilah diolah untuk dijual atau didaur ulang.

#### **Manfaat Bank Sampah**

Menurut (Adhi Pramono et al., 2022)Bank sampah digunakan untuk mengubah sampah menjadi barang ekonomis, membuat lingkungan lebih bersih, dan meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya kebersihan. Diharapkan bahwa pengelolaan bank sampah akan menghasilkan lebih banyak uang dan menciptakan lingkungan yang bersih, nyaman, dan sehat sehingga masyarakat dapat menghindari berbagai penyakit yang disebabkan oleh sampah.

#### **Laporan Keuangan Bank Sampah**

Menurut Website [iaiglobal.go.id](http://iaiglobal.go.id) laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM yang efektif per 1 Januari 2018 terdiri atas Laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan didasarkan pada SAK EMKM. Berikut adalah penjelasan tentang laporan keuangan sesuai SAK EMKM:

1. Laporan Posisi Keuangan: Laporan ini merupakan bagian dari laporan keuangan entitas yang disajikan selama periode akuntansi tertentu dan dimaksudkan untuk menunjukkan posisi keuangan entitas pada akhir periode akuntansi yang dilaporkan  
Berdasarkan SAK EMKM, laporan posisi keuangan entitas ini berisi beberapa pos seperti kas dan setara kas, piutang, persediaan, aset tetap, utang usaha, utang bank, dan ekuitas. SAK EMKM tidak menentukan urutan pos-pos tersebut, tetapi entitas dapat menyajikan pos-pos aset berdasarkan urutan likuiditas, dan pos-pos liabilitas dapat diurutkan berdasarkan urutan jatuh tempo.
2. Laporan Laba Rugi adalah laporan keuangan yang menjelaskan bagaimana kinerja keuangan suatu perusahaan dalam satu waktu akuntansi. Berisi informasi tentang berapa banyak biaya operasional yang dikeluarkan dan berapa banyak keuntungan yang diperoleh perusahaan selama beroperasi. Menurut SAK UMKM, laporan laba rugi harus mencakup semua informasi tentang pendapatan dan biaya usaha serta pajak yang ditanggung oleh perusahaan. Pendapatan, beban usaha, dan beban pajak adalah beberapa pos yang setidaknya ada dalam laporan laba rugi.

### **Metode Pengabdian kepada Masyarakat Kelompok**

Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian, menurut Denzi dan Lincoln (1994), dilakukan dengan menafsirkan fenomena atau peristiwa yang terjadi di lapangan dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Analisis deskriptif kualitatif adalah metode analisis yang digambarkan dengan menyajikan kata-kata atau kalimat menurut kategori untuk mencapai kesimpulan (Husein Umar, 1998; Hardani et al., 2020).

Metode pengumpulan data termasuk wawancara, observasi, penelitian pustaka, dan dokumentasi. Peneliti mewawancarai Ketua Bank Sampah SMA 9 Samarinda. Selain itu, penelitian ini melibatkan beberapa pengurus bank sampah, yaitu bendahara dan sekretaris. Sekretaris berfungsi sebagai tangan kanan dari ketua, dan bendahara mendukung informasi dari informan utama. Bendahara juga berfungsi sebagai pemegang keuangan bank, sehingga penting bagi penelitian ini untuk mengetahui catatan yang ada di bank sampah. Siswa dan siswa yang terlibat dalam bank sampah pasti dapat memberikan informasi tentang pencatatan tabungan sampah bank sampah terhadap pelanggan, harga, dan informasi lainnya.

Mengetahui kondisi pembukuan dan laporan keuangan bank sampah saat ini, menemukan perbaikan dan pengembangan yang diperlukan dalam pembukuan dan laporan keuangan, dan merancang solusi untuk meningkatkan kualitas pembukuan dan laporan keuangan bank sampah menurut akuntansi (Moh. Agung SURIANTO et al., 2024). Jadi, tujuan kami adalah murid-murid SMA Negeri 9, yang merupakan pengurus bank sampah Kelurahan Kemuteran.

1. Sosialisasi: Kami melakukan sosialisasi pembukuan bank sampah, termasuk buku tabungan, buku registrasi, buku besar, buku kas, dan buku laporan bulanan. Tujuan dari sosialisasi ini adalah untuk meningkatkan organisasi bank sampah. Kemudian kami juga mengajarkan pengelola bank sampah SMA Negeri 9 untuk membuat laporan keuangan agar informasi keuangan lebih jelas.
2. Perencanaan dan Pelaksanaan Kegiatan: Untuk mencapai tujuan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini, langkah-langkah berikut perlu dilakukan:
  - a. Identifikasi Masalah: Identifikasi masalah merupakan langkah awal yang perlu dilakukan untuk menentukan masalah yang dihadapi masyarakat dan solusi yang dapat diberikan;
  - b. Survei Lapangan: Survei dilakukan untuk mengetahui masalah yang dihadapi oleh sasaran kegiatan Pengabdian, yaitu murid SMA Negeri 9; dan
  - c. Pelaksanaan Kegiatan Kami memiliki kesempatan untuk berbicara dengan murid-murid SMA Negeri 9 Samarinda. Dalam waktu dekat, temuan dari wawancara dan diskusi tersebut akan digunakan sebagai sumber kami untuk melakukan kegiatan.
  - d. Tinjauan Pustaka: Tinjauan pustaka dilakukan untuk melengkapi teori apa pun yang dapat digunakan untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi khalayak sasaran; diharapkan bahwa tinjauan ini membantu dalam menyusun materi yang tepat untuk disampaikan kepada khalayak sasaran.
  - e. Penyusunan Materi: Materi yang disampaikan kepada khalayak sasaran dibuat dengan menggunakan praktik langsung agar lebih jelas dan mudah dipahami.
  - f. Pelaksanaan Kegiatan Sosialisasi: menjelaskan menggunakan Ms. Excel untuk mencatat transaksi bank Sampah serta menjelaskan terkait Buku tabungan, buku registrasi, buku rekapitulasi, buku kas, buku laporan bulanan, dan buku besar akan diberikan kepada peserta yang hadir. Setelah kegiatan selesai, dia berharap setiap peserta dapat memahami dan menerapkan apa yang telah disampaikan.

- g. Laporan Pelaksanaan Laporan pelaksanaan dibuat setelah seluruh kegiatan selesai dilakukan. Laporan ini akan diberikan kepada Universitas Widya Gama Mahakam sebagai bukti pelaksanaan kegiatan Pengabdian pada masyarakat yang telah terlaksana. Monitoring dan Evaluasi Indikator Keberhasilan, Tolak ukur yang dijadikan pedoman dalam keberhasilan Pengabdian tentang Sosialisasi Pembukuan dan pembuatan laporan keuangan bank sampah SMA Negeri 9 Samarinda yakni para sasaran memahami dan mampu mempraktekkan administrasi pembukuan dan pencatatan laporan keuangan pencatatan keuangan bank sampah serta masing-masing aspek yang ada dalam pencatatan keuangan sederhana. Beberapa aspek penting dalam pembukuan yakni pencatatan yang terdiri dari buku tabungan, buku registrasi, buku rekapitulasi, buku kas, buku laporan bulanan, buku besar. Jika pembuatan laporan keuangan terdiri dari neraca dan Laporan Laba Rugi untuk membuat informasi keuangan lebih transparan.

### Hasil dan Pembahasan

Di Bank Sampah SMA Negeri 9 Samarinda kami melakukan pengabdian di tahun 2024 meningkatkan pengetahuan tentang bidang keuangan serta pelatihan penyusunan laporan keuangan dengan menggunakan Ms. Excel untuk mempermudah pencatatan transaksi bank sampah khususnya tentang pembukuan dan pelaporan keuangan yang berkaitan dengan kegiatan bank sampah. Penting untuk menjaga konsistensi, akurasi, dan transparansi dalam pembukuan dan laporan keuangan untuk bank sampah dalam mengelola keuangan dengan baik. Rata-rata para pelaku bank sampah mengalami kesulitan dalam membuat buku dan laporan keuangan yang jelas.

Dalam waktu 3 bulan, kegiatan pengabdian masyarakat di SMA Negeri 9 Samarinda telah selesai dan berdasarkan hasil survei, kami memberi tahu penanggung jawab pengelola bank sampah tentang pentingnya sistem keuangan untuk melakukan kegiatan bank sampah yang efektif dan efisien, antara lain: pembuatan pembukuan bank sampah. Administrasi pembukuan adalah komponen penting dari operasi bank sampah karena memungkinkan untuk mencatat dan melakukan pelaporan yang lengkap dan terperinci dalam jangka waktu tertentu.

### Daftar Pustaka

- Adhi Pramono, S., Bayuaji Sanggoro, H., Yulianto, P., Studi Sipil, P. T., Teknik, F., Wijayakusuma Purwokerto Jln Raya Beji Karangsalam No, U., Banyumas Jawa Tengah, K., Kunci, K., Sampah, B., & Ekonomis, N. (2022). *MANFAAT BANK SAMPAH DALAM UPAYA PENGENDALIAN SAMPAH DOMESTIK DI DESA KALISALAK KABUPATEN BANYUMAS* Info Artikel Abstrak. <https://doi.org/10.56681/wikuacity.v2i1.39>
- Azzahra, T. A. 2020. "No Title." *Menteri Lhk : Timbunan Sampah di Indonesia Tahun 2020 Capai 67,8 Juta Ton*.
- Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Buleleng. 2019. "Jumlah Bank Sampah Dan Tps Provinsi Bali." *Jumlah Bank Sampah Dan Tps Provinsi Bali*.
- Fitria, A N I. 2017. "Dalam Perspektif Etika Bisnis Islam Oleh : Jurusan : Ekonomi Syari ' Ah ( Esy ) Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri ( IAIN ) METRO 1438 H / 2017 M." Institut Aгаа Islam Negeri (IAIN).
- Hardani, Nur Hikmatul, Helmina Andriai, and Asri Fardani. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif*. 1st ed. ed. Husnu Abadi. Yogyakarta.

Sekar ayuning thias. 2018. “Program Studi Hukum Ekonomi Syari ’ Ah Fakultas Syariah Dan Hukum Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.”

Moh. Agung Surianto, Maulidia Fathinul Isy K, Muhammad Hamas A, & Nikmatul Liizzah. (2024). *PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN LAPORAN KEUANGAN BANK SAMPAH KELURAHAN KEMUTERAN, KABUPATEN GRESIK*. 6(2), 180–187.

Undang-Undang Republik Indonesia No 20 tentang UMKM. 2008.

Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008

<https://web.iaiglobal.or.id/SAK-EMKME> (Di akses 08 Juni 2024)